

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Rumah produksi merupakan sebuah badan usaha yang mempunyai organisasi dan keahlian dalam memproduksi program-program audio dan audiovisual untuk disajikan kepada khalayak, baik secara langsung maupun secara daring. Terdapat beberapa contoh rumah produksi di Indonesia yaitu Visinema Pictures, Rapi Film, Kawan-Kawan Media, MD Picture, dan banyak lagi. Visinema merupakan salah satu rumah produksi yang cukup besar di Indonesia, dipimpin oleh Angga Dwimas Sasongko, Visinema memproduksi banyak sekali film ternama di Indonesia, Filosofi Kopi, Love for Sale. Kawan Kawan Media merupakan rumah produksi yang satu level dengan Visinema, namun hampir seluruh filmnya merupakan produksi *independent*, Kerja sama antar rumah produksi sudah pernah terjadi sebelumnya oleh Mahakarya Pictures, dalam melakukan produksi film berjudul Perjalanan Pertama. Mahakarya Pictures berkerja sama dengan rumah produksi Malaysia bernama D Ayu Pictures. Begitu pula kerja sama antar rumah produksi terjadi lagi dalam film 24 Jam Bersama Gaspar, merupakan sebuah film yang diangkat dari sebuah novel dengan judul yang sama, Visinema bekerja sama dengan Kawan Kawan Media dalam melakukan produksi film tersebut. Visinema berperan sebagai *Executive Producer* dalam film ini, sedangkan Kawan Kawan Media akan menjadi rumah produksi yang melakukan proses pembuatan film 24 Jam Bersama Gaspar.

Film sendiri memiliki definisi sebagai sebuah medium komunikasi *audio visual* yang tak hanya memberikan hiburan, tapi juga menawarkan informasi, dan bahkan bisa menyentuh emosi penontonnya. Film merupakan media elektronik paling tua dari media lainnya, film telah berhasil mempertunjukkan gambar-gambar hidup yang seolah-olah memindahkan realitas ke atas layar. Keberadaan film telah diciptakan sebagai salah satu media komunikasi massa yang benar-benar telah memasuki kehidupan masyarakat yang amat luas. Film sendiri dalam prosesnya melibatkan

banyak pihak, salah satunya adalah *Director of Photography*. DoP sendiri memiliki banyak sekali *supporting role*. *1<sup>st</sup> Assistant Camera*, *2<sup>nd</sup> Assistant Camera*, *Camera Operator*, *Key grip*, dan lain lain.

Penulis ingin meningkatkan keterampilan dibidang kamera mengetahui hal tersebut, penulis mulai tertarik dengan mengikuti proses pembuatan film, penulis memutuskan untuk mencari beberapa informasi dari teman, apakah ada proses pembuatan film pada periode kala itu, penulis menemukan kerabat yang kebetulan merupakan seorang *Camera Operator* pada produksi film 24 jam Bersama Gaspar, Winggus Taslim. Penulis menyetujui untuk menjadi *2<sup>nd</sup> Assistant Camera* pada produksi film ini. Setelah mengirim beberapa data diri yang diperlukan, akhirnya penulis diterima untuk menjadi *2<sup>nd</sup> Assistant Camera* pada produksi 24 Jam Bersama Gaspar. Dalam laporan magang ini akan dilampirkan proses yang dijalani oleh penulis selama 1,5 bulan menjalankan jabatan tersebut dalam proses pembuatan film 24 Jam Bersama Gaspar. Penulis ingin melakukan proses kerja magang dalam produksi ini karena penulis mengagumi karya Teoh Gay Hian.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Maksud dan tujuan penulis melakukan magang di film 24 Jam Bersama Gaspar adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program studi film yang ditempuh oleh penulis. Selain itu penulis juga ingin mengetahui bagaimana proses pembuatan film, mengetahui penulis biasa melakukan produksi di sekitar lingkungan industri iklan dan *video clip*, penulis ingin tahu mengenai proses pembuatan film yang shootingnya cenderung memakan proses yang lama, seperti pada proses pembuatan film 24 Jam Bersama Gaspar memakan waktu 31 hari Shooting. Hal tersebut menjadi pengalaman yang sangat penting bagi penulis, mengetahui penulis ingin menjadi seorang *DoP* nantinya.

Penulis sendiri setelah proses magang ingin mengembangkan ketrampilan dalam bidang komunikasi, pemahaman kamera, dan *safety* kamera yang akan berguna untuk penulis nantinya di industri. Tentunya melalui proses *shooting* 24 Jam

Bersama Gaspar. Proses ini juga digunakan oleh Penulis untuk mendapatkan koneksi dengan berkenalan dengan pelaku industri film lainnya secara langsung.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Setelah menghubungi Winggus Taslim, di akhir bulan Juni 2022, penulis diminta untuk mengirimkan beberapa data diri hingga sebagai persyaratan untuk melakukan proses kerja magang, setelah mengirimkan CV pada tanggal 14 Juni 2022 penulis akhirnya diterima untuk menjadi *2<sup>nd</sup> Assistant Camera*, 4 hari setelah penerimaan, penulis melakukan *testcam*, di kantor visinema pictures. Setelah itu penulis diberikan berkas-berkas untuk dicetak guna keperluan shooting, tentunya penulis sebelumnya diberikan *script* mengenai jalan cerita film. Hari itu merupakan hari pertama dimana semua kru kamera semua berkumpul dan berkenalan satu dengan lainnya. Setelah melakukan *testcam*, penulis bersama *1<sup>st</sup> Assistant Camera* melakukan proses pembelian keperluan kamera, seperti mantol, *rain cover*, semua peralatan untuk mendukung kelancaran proses shooting selama sebulan.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA